

**PELAKSANAAN CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY
PT. RIAU ANDALAN PULP AND PAPER TERHADAP
KEMUNDURAN
SEKOLAH BERNAS**

TESIS



**Oleh
SANTI PRADILA SANDI
NIM. 91488**

**Ditulis untuk memenuhi sebahagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN
SOSIAL KONSENTRASI SOSIOLOGI – ANTROPOLOGI
PASCASARJANA UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2012

ABSTRACT

Santi Pradila Sandi, 2011 Implementation of Corporate Social Responsibility PT. Riau Pulp and Paper Against Setbacks Bernas School. Theses. Graduate Program State University of Padang.

This study aims to reveal setbacks in the implementation of CSR Schools Bernas PT RAPP. It also expressed about the forms of CSR PT RAPP in school Bernas and forms of cooperation with the Government of PT RAPP Pelalawan.

This study uses qualitative methods. Data collected using observation, interview and documentation. This study using snowball sampling, in which the research informants of Vice Regent, Drs H Pelalawan Marwan Ibrahim, who took part in the founding chairman of the board of directors RAPP School Bernas, Bernas Foundation Chairman, principals and teachers who teach in schools Bernas. Data analysis followed the steps suggested by Spradley.

The results of this study revealed that CSR is one of the programs implemented by the company with local governments in improving the welfare, social, cultural and community resources. The form of cooperation between PT RAPP with Pelalawan regency was established elementary, junior and senior high school Bernas, PT RAPP form of CSR implementation in the School of Bernas in the form of CSR innovation in schools and alignments Bernas and ease of CSR PT RAPP Bernas at school and in the school year 2009 / 2010 PT RAPP no longer cooperate with the government of the regency this was due to decreased production of PT RAPP, cooperation between PT RAPP with Pelalawan government does not run good, teachers no longer work properly and stop teaching in schools Bernas, declining public interest to schools in the school Bernas.

ABSTRAK

Santi Pradila Sandi, 2011 **Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility PT. Riau Pulp and Paper Terhadap Kemunduran Sekolah Bernas. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kemunduran Sekolah Bernas dalam pelaksanaan CSR PT RAPP. Selain itu juga diungkapkan tentang bentuk-bentuk CSR PT RAPP di sekolah Bernas dan bentuk kerjasama PT RAPP dengan Pemerintah Kabupaten Pelalawan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Data dikumpulkan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *snowball sampling*, di mana yang menjadi informan penelitian yaitu Wakil Bupati Pelalawan Drs H Marwan Ibrahim, yang ikut andil dalam pendirian Sekolah Bernas ketua direksi RAPP, Ketua Yayasan Bernas, kepala sekolah dan guru yang mengajar di sekolah Bernas. Analisis data mengikuti langkah-langkah yang disarankan oleh Spradley.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa CSR merupakan salah satu program yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan pemerintah setempat dalam meningkatkan kesejahteraan, sosial budaya dan sumber daya masyarakat setempat. Adapun bentuk kerja sama antara PT RAPP dengan Pemkab Pelalawan adalah mendirikan SD, SMP dan SMA Sekolah Bernas, bentuk pelaksanaan CSR PT RAPP di Sekolah Bernas dalam bentuk inovasi CSR di sekolah Bernas dan kemudahan dan keberpihakan CSR PT RAPP pada sekolah Bernas dan pada tahun pelajaran 2009/2010 PT RAPP tidak lagi bekerja sama dengan pemerintah kabupaten Pelalawan hal ini disebabkan karena menurunnya jumlah produksi PT RAPP, kerjasama Antara PT RAPP dengan pemerintah Pelalawan tidak berjalan Baik, guru tidak lagi bekerja dengan baik dan berhenti mengajar di sekolah Bernas, menurunnya minat masyarakat untuk sekolah di sekolah Bernas.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis dengan judul "Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility PT. Riau Pulp and Paper Terhadap Kemunduran Sekolah Bernas" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim pembimbing, Tim penguji dan rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasi orang lain kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang , September 2011

Saya yang menyatakan

SANTI PRADILA SANDI
NIM. 91488

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis persembahkan ke hadirat Allah SWT atas berkah dan rahmat-Nya penulisan tesis berjudul ” **Pelaksanaan Corporate Sosial Responsibility PT. Riau Pulp and Paper Terhadap Kemunduran Sekolah Bernas**” dapat diselesaikan. Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mendapatkan gelar Mangister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Konsentrasi sosiologi-antropologi di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan, baik moril maupun materil dari berbagai pihak, maka penulisan tesis ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Damsar, M. Si, sebagai pembimbing I sekaligus sebagai dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
2. Prof. Azwar Ananda, Ed.D, MA sebagai pembimbing II sekaligus sebagai dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang juga telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, mengarahkan dan memberikan motivasi dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Dr. Siti Fatimah, M.Hum, M.Pd dan Dr Sri Ulfa Sentosa, MS serta Prof. Dr. Abizar, sebagai dosen penguji dan sekaligus sebagai dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan tsis ini.
4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd, selaku Direktur program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas selama mengikuti pendidikan.
5. Dr. Siti Fatimah, selaku ketua program studi Ilmu Pengetahuan sosial Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan kemudahan dan fasilitas selama mengikuti pendidikan.

6. Seluruh pegawai program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis selama mengikuti pendidikan.
7. Bapak dan ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang atas ilmu pengetahuan yang telah diajarkan.
8. Wakil bupati Kabupaten Pelalawan, ketua yayasan sekolah Bernas serta guru-guru dan pegawai sekolah Bernas yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian saya.
9. Terima kasih Untuk Orang Tua ku yang tak terhingga, Mak dan Apa untuk dukungan dan kesabarannya.
10. Yang tercinta dan tersayang Suamiku ALFAZIL, S.IP, terima kasih atas dukungan yang tak henti – hentinya. Dan anakku Jalaludin Rumi Alfsa “Terima Kasih Sayang” bunda mencintaimu walaupun bunda sering bepergian untuk perkuliahan ini.
11. Sahabat-sahabat dan rekan-rekanku kak Loli, Pak Zubir, Pak Lary (Tulang), kak Faizah, Kak Nina, Kak Eci, Pak Rustami, kak Novi dan semua mahasiswa Konsentrasi IPS sosiologi-antropologi Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberikan motivasi guna penyelesaian studi ini.

Semoga semua bantuan, dorongan dan bimbingan yang telah diberikan dengan keikhlasan dan ketulusan hati itu menjadi amal ibadah dan mendapatkan imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan ini masih memiliki keterbatasan. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak, selalu penulis nantikan demi perbaikan dan kesempurnaan tesis ini. Mudah-mudahan tulisan sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Amin, ya rabbal 'alamin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR.....	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	9
1. Corporate sosial responsibility.....	9
2. Pemberdayaan Masyarakat.....	14
3. Inovasi.....	17
4. Factor-faktor yang Mempengaruhi Kemajuan dan Kemunduran Sekolah.....	20
B. Penelitian yang Releven.....	22
C. Kerangka Pemikiran.....	24
BAB III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	26
B. Informan Penelitian.....	26
C. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	26
D. Teknik Penjamin keabsahan data.....	29

E. Teknik Analisa Data.....	30
BAB IV. TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	
1. Sejarah Berdirinya Sekolah Bernas.....	32
2. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Bernas.....	33
3. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Pertama Bernas.....	37
4. Sejarah Berdirinya Sekolah Menengah Umum Bernas.....	51
B. Temuan Khusus.....	53
1. Alasan – Alasan PT. RAPP melakukan CSR.....	54
2. Bentuk Pelaksanaan CSR PT. RAPP di sekolah Bernas.....	56
a. Bentuk Inovasi CSR di Sekolah Bernas.....	56
b. Kemudahan dan Keberpihakan CSR oleh PT. RAPP pada sekolah Bernas.....	61
3. Kemunduran CSR oleh PT. RAPP di sekolah Bernas	63
a. Menurunnya Jumlah Produksi PT RAPP.....	63
b. Kerjasama Antara PT RAPP dengan Pemerintah Tidak Berjalan Baik.....	65
c. Guru Tidak Lagi Bekerja Dengan Baik dan Berhenti Mengajar di Sekolah Bernas.....	68
d. Menurunnya Minat Masyarakat Untuk Sekolah di Sekolah Bernas	87
C. Pembahasan.....	90
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	99
B. Saran.....	100
DAFTAR PUSTAKA.....	102

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Alur Pikir Penelitian.....	25
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2. Data Siswa/i SD Bernas	35
3. Sarana dan Fasilitas SD Bernas	35
4. Data Pekerjaan Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Orang tua siswa SD Bernas.....	36
5. Data penghasilan Orang Tua siswa SD Bernas.....	37
6. Data Siswa/i SMP Bernas.....	39
7. Sarana dan Fasilitas SMP Bernas	40
8. Data Pekerjaan Orang Tua dan Tingkat Pendidikan Orang tua siswa SMP Bernas	42
Data penghasilan Orang Tua siswa SMP Bernas	43
Aturan Berpakaian Siswa Bernas	46
Jenis dan Skor Pelanggaran Siswa/i Sekolah Bernas	47
Jumlah Siswa/i SMA Bernas.....	53
Rombongan Belajar SMA Bernas	53
Nilai UNAS Siswa SD Bernas Selama Pelaksanaan Hingga Berakhirnya Program CSR RAPP di SD Bernas (2003-2010)	72
Nilai UNAS Siswa SD Bernas Selama Pelaksanaan Hingga Berakhirnya Program CSR RAPP di SMP Bernas (2003-2010).....	73
Nilai UNAS Siswa SD Bernas Selama Pelaksanaan Hingga Berakhirnya Program CSR RAPP di SMA Bernas (2003-2010)	74
Prestasi Siswa sekolah Bernas Bidang Akademis Selama Pelaksanaan Hingga Berakhirnya Program CSR RAPP di SD Bernas (2003-2011)	79

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	Dokumentasi 104
Lampiran II	Lembaran Kerja Analisis Kawasan Pertama
	Analisis Domain Pertama..... 108
Lampiran III	Lembaran Kerja Analisis Kawasan Kedua
	Analisis Domain Kedua..... 111
Lampiran IV	Lembaran Kerja Analisis Kawasan Ketiga
	Analisis Domain Ketiga..... 113
Lampiran V	Lembaran Kerja Analisis Kawasan Keempat
	Analisis Domain Keempat..... 114
Lampiran VI	Hasil Observasi Terfokus..... 115
Lampiran VII	Analisis Taksonomi..... 118
Lampiran VIII	Analisis Komperensial..... 120
Lampiran IX	Tema..... 122
Lampiran X	Pedoman Wawancara dengan Yayasan Bernas..... 123
Lampiran XI	Pedoman Wawancara dengan orang yang terlibat dalam pendirian Bernas dari pihak Pemda Pelalawan..... 114
Lampiran XII	Pedoman Wawancara dengan masyarakat sekolah yaitu guru dan tata usaha yang bekerja pada sekolah Bernas..... 126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor utama dalam pembangunan nasional. Berhasil tidaknya pembangunan tidak hanya ditentukan oleh faktor potensi sumber kekayaan alam yang tersedia, akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh sumber daya manusia yang berfungsi sebagai pelaksana atau pelaku pembangunan. Apalah artinya potensi sumber kekayaan alam apabila tidak dimanfaatkan secara optimal. Bagi negara seperti Indonesia, sumber daya manusia masih menjadi permasalahan pokok. Kualitas sumber daya manusia yang rendah dan tidak produktif merupakan kendala yang harus dihadapi. Dengan demikian sumber daya manusia memiliki peran ganda yaitu sebagai faktor pendorong pembangunan.

Tidak bisa dipungkiri bahwa sumber daya manusia di Indonesia masih rendah apabila dibandingkan dengan negara-negara maju seperti Jepang, Amerika Serikat, Inggris dan negara maju lainnya. Melihat kenyataan ini maka pengembangan sumber daya manusia adalah salah satu jalan yang harus diupayakan. Salah satu upaya pengembangan sumber daya manusia adalah melalui jalur pendidikan.

Hal ini sesuai dengan sistem pendidikan nasional. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling berkait secara

terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu berkembangnya potensi secara didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, bertanggung jawab (pasal 1 ayat 3 dan pasal 3 UU RI Nomor 20 tahun 2003).

Salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dalam pengembangan pembangunan adalah pembentukan wilayah administratif baru yang dilakukan di tingkat provinsi maupun kota atau kabupaten dari induknya. Hal ini sesuai dengan UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang landasan hukum pemekaran daerah di Indonesia. Dampak dari pemekaran daerah antara lain berkembangnya berbagai sektor yang ada di daerah, terutama dalam bidang pendidikan.

Kabupaten Pelalawan sendiri awalnya merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Kampar, yang terdiri atas empat kecamatan, yakni Langgam, Pangkajene, Bunut dan Kuala Kampar. Kabupaten Pelalawan terbentuk melalui UU RI Nomor 53 Tahun 1999 dan terdiri atas empat kecamatan di atas. Namun setelah terbit Surat Dirjen PUOD No.138/1775/PUOD tertanggal 21 Juni 1999 tentang Pembentukan Sembilan Kecamatan Pembantu di Provinsi Riau, Pelalawan dimekarkan menjadi sembilan kecamatan, yakni empat kecamatan induk dan lima kecamatan pembantu. Melalui SK Gubernur Provinsi Riau Nomor 136/TP/1443, Pelalawan dimekarkan kembali menjadi 10 kecamatan. Setelah terbitnya Peraturan

daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 06 tahun 2005, sekarang ini Kabupaten Pelalawan terdiri dari 12 kecamatan.

Kabupaten Pelalawan juga memiliki beberapa pulau yang relatif besar yaitu: Serapung dan Muda serta pulau-pulau yang tergolong kecil seperti: Pulau Tugau, Labuh, Baru, Ketam dan Untut. Luas seluruh wilayah Kabupaten Pelalawan adalah 12.647,29 km² (luas Kecamatan-kecamatan ini diukur berdasarkan peta batas wilayah kecamatan dan telah ditetapkan melalui Surat Bupati No.050/Bappeda-B/2000/212, tentang batas dan luas wilayah kabupaten dan kecamatan).

Menurut Bab II, Pasal 14, UU RI Nomor 53 Tahun 1999 tentang Pembentukan, Batas Wilayah dan Ibu Kota, maka batas wilayah Kabupaten Pelalawan adalah: di Utara berbatasan dengan Kabupaten Siak, di Selatan dengan Kabupaten Kuantan Singingi dan Pasir Penyu, Indragiri Hulu, di bagian barat berbatasan dengan kabupaten Kuantan Singingi, Kabupaten Kampar dan Kota Pekanbaru serta di timur berbatasan dengan Kabupaten Karimun dan Indragiri Hilir.

Adapun kecamatan-kecamatanannya terdiri dari: Kecamatan Langgam dengan ibukota Langgam, Pangkalan kerinci dengan ibukota Pangkalan kerinci, Pangkalankuras dengan ibukota Sorek Satu, Pangkalanlesung dengan ibukota Pangkalanlesung, Ukui dengan ibukota Ukui Satu, Kuala Kampar dengan ibukota Teluk Dalam, Kerumutan dengan ibukota Kerumutan, Teluk Meranti dengan ibukota Teluk Meranti, Bunut dengan ibukota Pangkalan

Bunut, Pelalawan dengan ibukota Pelalawan, Bandar Sekijang dengan ibukota Sekijang dan Bandar Petalangan dengan ibukota Rawang Empat.

PT Riaupulp atau Riau Andalan Pulp and Paper (RAPP), beroperasi sejak awal 1995 di Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan dan merupakan anak perusahaan *Asia Pacific Resources Holding Limited* (APRIL). Sejak awal keberadaannya, PT RAPP telah memperlihatkan kepedulian serta memainkan peranan dalam pengembangan sosio-ekonomi masyarakat di sekitar areal operasinya, melalui program pengembangan masyarakat atau *Community Development (CD)* yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat tempatan. Konsep pemberdayaan mengacu pada kemampuan masyarakat mendapat akses dan kontrol atas sumber-sumber hidup yang penting (Pranarka dalam Ariyanto, 2005:49-50).

Pelaksanaan program CD meliputi aspek pengembangan infrastruktur, pendidikan, kesehatan dan peningkatan pendapatan, yang secara konsisten telah dilakukan selama beberapa dasawarsa (LBD, 2003: 1). PT RAPP juga memiliki *moral obligation* (kewajiban moral) terhadap masyarakat Kabupaten Pelalawan. Berdasarkan kewajiban moral tersebut, RAPP berusaha membantu mengatasi masalah-masalah yang dialami warga Pelalawan memperoleh haknya untuk hidup layak dan sejahtera, terbebas dan kemiskinan (dalam hal ini adalah dalam bidang pendidikan), karena majunya suatu masyarakat tergantung pendidikan masyarakat tersebut.

Pada bulan Mei 1998, terjadi perubahan fundamental di Republik ini, yaitu munculnya era reformasi. Pada saat itu perusahaan-perusahaan besar di

Riau, seperti PT RAPP, dihadapkan pada tantangan yang semakin tinggi dalam kegiatan operasionalnya, yang berkaitan dengan program CD, khususnya pada kegiatan pendidikan untuk menciptakan manusia yang bermutu.

Sebagai salah satu pemasok kertas terbesar di dunia, maka hubungan dengan masyarakat juga harus ditingkatkan, salah satu upaya untuk menjaga hubungan tersebut PT RAPP melakukan tanggung jawab sosial yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pemerintah Indonesia memberikan respon yang baik terhadap pelaksanaan CSR dengan menganjurkan praktik tanggung jawab sosial (*social responsibility*), sebagaimana dimuat dalam Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Bab IV pasal; 66 ayat 2b dan Bab V pasal 74. Kedua pasal tersebut menjelaskan bahwa laporan tahunan perusahaan harus mencerminkan tanggung jawab sosial, bahkan perusahaan yang kegiatan usahanya di bidang dan atau berkaitan dengan sumber daya alam, harus melaksanakan tanggung jawab sosial.

Menteri Badan Usaha Milik Negara melalui Keputusan Nomor KEP-04/MBU/2007 yang merupakan penyempurnaan dari Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor 236/MBU/2003 tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, memberikan arahan secara lebih operasional tentang praktik tanggung jawab sosial (*social responsibility*), meskipun masih terbatas pada perusahaan

BUMN dan perusahaan yang operasinya bersinggungan dengan eksploitasi sumber daya alam.

Hangatnya isu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), muncul di berbagai negara, terlihat dari praktik pengungkapan CSR yang mengacu pada aspek lingkungan dan sosial, yang semakin meningkat. Bahkan berbagai hasil studi telah dilakukan di berbagai negara dan dimuat di berbagai jurnal internasional (Ghozali dan Chariri, 2007). Namun di Indonesia, CSR baru-baru ini saja menjadi perhatian berbagai kalangan, baik perusahaan, pemerintah maupun akademisi.

Menanggapi isu-isu tersebut, pada tahun 2003, PT RAPP dalam rangka tanggung jawab sosialnya dan menunjang perkembangan pendidikan di Kabupaten Pelalawan mengadakan kerja sama dengan Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Pelalawan dengan mendirikan Yayasan Pendidikan Bernas.

Berdasarkan hasil observasi awal ditemukan bahwa yayasan ini dibentuk bersama antara Bupati Pelalawan HT Azmun Jaafar, SH dengan Komisaris PT RAPP Mr Sukanto Tanoto di Pangkalan kerinci pada tanggal 26 Maret 2003. Sekolah milik Yayasan Bernas merupakan satu-satunya sekolah di Pelalawan yang melakukan kerja sama dengan Pemkab Pelalawan dan PT RAPP (APRIL) perusahaan pulp terbesar di kawasan Asia Tenggara. Dalam perencanaan awalnya, yayasan ini akan mendirikan beberapa sekolah, yaitu SD dan SMP Bernas 2003-2004, SD dan SMP Capai Unggul 2005, TK dan play group 2005-2006, SMU Bernas 2005-2006, TK, PG & SMU Capai

Unggul 2007, akademi (cikal bakal Universitas Pelalawan, ditargetkan berdiri pada 2006-2007).

Hingga saat ini, yang sudah berdiri hanya SD, SMP dan SMU. Selain itu, beberapa guru berprestasi mengundurkan diri dari sekolah itu, antara lain Guru BK Hari Utami Alhana, yang sebelumnya adalah guru senior YPIA, Wakil Kepala SMP/Guru Bahasa Inggris Naksa Makmur, SS, Wakil Kepala SD/Guru Bahasa Arab Ustad Syaifullah, SPdi dan Kepala Tata Usaha Indra Sakti, SSos.

Pada tahun 2010 yayasan Pendidikan Bernas diambil alih oleh Pemkab Pelalawan. Dari permasalahan di atas, penulis tertarik untuk meneliti kemunduran Sekolah Bernas dalam pelaksanaan CSR PT RAPP.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah: mengapa terjadi kemunduran Sekolah Bernas dalam pelaksanaan CSR PT RAPP?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kemunduran Sekolah Bernas dalam pelaksanaan CSR PT RAPP.

D. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

1. Menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya bidang Sosiologi yang berhubungan dengan pemberdayaan masyarakat dalam hubungan dengan perseroan terbatas (PT) atau perusahaan.

b. Manfaat Praktis

1. Sebagai bahan masukan bagi Direktorat Pemberdayaan Komunitas Direktorat Jenderal Pemberdayaan Masyarakat Departemen Sosial RI dalam rangka hubungan dengan perusahaan atau PT.
2. Sebagai bahan masukan bagi Kementerian Percepatan Daerah Tertinggal dalam rangka meningkatkan pembangunan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang pendidikan.
3. Sebagai bahan masukan bagi Pemerintah Provinsi (Pemprov) Riau dalam memberdayakan dan menyelamatkan masyarakat dari kebodohan dan ketertinggalan dalam pendidikan.
4. Sebagai bahan masukan bagi PT RAPP dan perusahaan-perusahaan yang juga beroperasi di sekitar Kabupaten Pelalawan untuk peningkatan dan evaluasi program *community development* atau *corporate sosial responsibility*, agar lebih bermanfaat bagi masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan, antara lain:

1. PT RAPP dengan pemerintah kabupaten Pelalawan menjalin kerja sama dalam bidang lembaga pendidikan yang memfokuskan tujuannya untuk memperbaiki pendidikan, sehingga akan lahir generasi-generasi yang dapat berperilaku sesuai dengan ajaran agama serta mampu membawa pengaruh pada pola kehidupan bermasyarakat. Dalam mewujudkan tujuan tersebut, PT RAPP dengan pemerintah kabupaten Pelalawan mendirikan sekolah Bernas.
2. Adapun bentuk pelaksanaan CSR PT RAPP di Sekolah Bernas adalah (1) Bentuk Inovasi, hal ini dapat dilihat dari mendirikan sekolah Bernas yang terdiri dari bangunan untuk SD sebanyak 14 unit gedung, bangunan untuk SMP sebanyak 7 unit gedung, bangunan untuk SMA sebanyak 9 unit gedung dan beasiswa bagi siswa Sekolah Bernas diberikan dan fasilitas lainnya. (2) Kemudahan dan Keberpihakan CSR PT RAPP pada Sekolah Bernas, hal ini dapat dilihat dari (a) gaji guru melebihi standar guru honor daerah, (b) adanya tunjangan kesehatan bagi guru dan TU, (c) memberikan beasiswa kepada siswa Bernas
3. Pada tahun pelajaran 2009/2010 program CSR PT RAPP terhadap sekolah Bernas dihentikan. Hal ini disebabkan karena: (1) Menurunnya jumlah produksi PT RAPP, hal ini disebabkan karena PT RAPP kesulitan mendapatkan bahan mentah produksi (bahan baku untuk membuat kertas), sehingga pada tahun 2008 PT RAPP memPHK karyawannya

secara berkala. (2) Kerjasama antara PT RAPP dengan pemerintah Pelalawan tidak Berjalan baik, hal ini disebabkan karena terjadinya krisis kepercayaan antara PT RAPP dengan pemerintah Pelalawan dalam pengelolaan CSR. (3) Guru tidak lagi bekerja dengan baik dan berhenti mengajar di sekolah Bernas, hal ini dapat dilihat dari insentif guru/TU mengalami penurunan yang mengakibatkan menurunnya motivasi kerja guru/TU sehingga nilai/ prestasi siswa mengalami penurunan. (4) Menurunnya minat masyarakat untuk sekolah di sekolah Bernas, hal ini dapat dilihat dari menurunnya jumlah siswa yang bersekolah di Bernas.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah dikemukakan di atas, maka disarankan sebagai berikut:

1. CSR dapat lebih dirasakan masyarakat, maka unsur pendidikan dan pembinaan harus tetap diberikan, karena merupakan hak masyarakat tempatan yang kekayaan alamnya dimanfaatkan perusahaan.
2. Pemkab Pelalawan dapat menciptakan rasa persaudaraan yang tinggi atau sikap harmonisasi dengan PT RAPP, sehingga terjalin lagi hubungan kerja sama untuk masa yang akan datang.
3. Pihak sekolah memberikan binaan kepada guru, sehingga menjadi pribadi yang tidak cepat menyerah terhadap permasalahan yang ada.
4. Dinas Pendidikan lebih disiplin mengontrol kegiatan pendidikan yang bersifat kerja sama dengan perusahaan.
5. Program CSR perlu diperluas agar lebih banyak masyarakat yang terlibat di dalamnya dan merasakan dampak positifnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. 2004. **Sosiologi Pendidikan**, Jakarta: Rineka Cipta
- Azmun Ja'far 2005. **Rentak Serantau**, Pelalawan: PT Riau Andalan Pulp and Paper (Riaupulp)
- Budimanta, Arif, Prasetijo, Adi, Rudito, Bambang. 2004. **Corporate Social Responsibility**, Jakarta: ICSD
- Budi, Riyanto. 2005. **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan dalam Perlindungan Kawasan Pelestarian Alam**, Bogor: Lembaga Pengkajian Hukum Kehutanan dan Lingkungan.
- Colletta, Umar Kayam. 1987. **Kebudayaan dan Pembangunan**, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- George F. Kneller. 1987. **Antropologi Pendidikan**, Los Angeles: University of California
- George Ritzer. 2004. **Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda**, Jakarta: PT Grafindo Persada
- Iriantara, Yosol. 2004. **Community Relations Konsep dan Aplikasinya**, Bandung: Simbiosis Rekatama.
- Illich, Ivan. 2000. **Bebaskan Masyarakat dari Belenggu Sekolah**, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia (diterjemahkan dari *Deschooling Society* oleh Sony Keraf).
- Koentjaraningrat. 1987. **Sejarah Teori Antropologi I**, Jakarta: UI-Press
- 2005. **Pengantar Antropologi I**, Jakarta: Rineka Cipta
- Lauer, Robert H. 2003. **Perspektif tentang Perubahan Sosial**, Jakarta: Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy J. 2006. **Metodologi Penelitian Kualitatif**, Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martono, Nanang. 2010. **Pendidikan Bukan Tanpa Masalah**, Yogyakarta: Gava Media
- Nawawi, Hadari & Martini, Mimi. 1994. **Penelitian Terapan**. GMU Press. Yogyakarta
- Ritzer, George dan Goodman, Douglas J. 2007. **Teori Sosiologi Modern**, Jakarta: Penerbit Kencana
- Soerjono, Soekanto. 2007. **Sosiologi Suatu Pengantar**, Jakarta: Raja Grafindo Persada.